

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Membaca merupakan cara untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan yang meliputi seluruh aspek kejiwaan manusia. Terlebih Anak Usia Dini, sangat memerlukan informasi yang banyak untuk mengisi pengetahuannya agar siap menjadi manusia yang seutuhnya. Hal ini hanya bisa dicapai dengan rajin membaca, sebab kemampuan membaca memiliki nilai dan kualitas kemanusiaan yang tertinggi oleh sebab menjadi pembeda manusia dengan makhluk lain. Terbukti dengan selalu rajin membaca, menjadikan seseorang memiliki ilmu pengetahuan yang luas, arif dan bijaksana serta bernilai lebih unggul dibanding yang kurang minat membaca.

Membaca adalah suatu sarana utama bagi anak-anak untuk mengasah pengetahuannya. Anak-anak yang memiliki kemampuan membacanya cukup baik, pada umumnya lebih cakap dan pintar mengungkapkan pemikiran, perasaan, serta tindakan interaktifnya terhadap lingkungannya. Oleh sebab itu perkembangan kemampuan membaca anak dalam proses pembelajaran harus mendapatkan perhatian yang lebih dan serius bagi pendidik, baik dilingkungan sekolah dan keluarga. Sebab membaca dalam proses pembelajaran memegang peranan yang sangat penting.

Sesuai Pasal 1 UU RI No. 2 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Depdiknas, 2007:1)

Mengingat pasal tersebut maka salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran dan peningkatan mutu

Prapti Haryastuti, 2014

Meningkatkan kemampuan membaca melalui penggunaan alat permainan edukatif magnetic alphabet pada anak kelompok A di TK Annur Lemahabang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pendidikan serta sarana yang juga menjadi sumber belajar bagi anak-anak adalah Sekolah Taman Kanak-Kanak yang biasa disebut TK.

Pendidikan di Sekolah Taman Kanak-Kanak dilaksanakan dengan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain sesuai dengan perkembangan anak didik (Anomymous, 2001:5) Pelaksanaan pendidikan di Taman Kanak-Kanak harus terencana, terprogram, dan tetap memperhatikan tingkat perkembangan anak. Penggunaan strategi dan sumber atau media belajar mengajar harus disesuaikan dengan kebutuhan, minat dan kemampuan anak-anak.

Pendidikan Taman Kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan pra sekolah yang terdapat di jalur pendidikan sekolah (PP No. 27 Tahun 1990). Sebagai lembaga pendidikan pra sekolah, tugas utama TK adalah mempersiapkan anak dengan memperkenalkan berbagai pengetahuan, sikap perilaku, keterampilan dan intelektual agar dapat melakukan adaptasi dengan kegiatan belajar yang sesungguhnya. Tujuan pendidikan Taman Kanak-kanak adalah membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya (Depdikbud, 1998:2).

Mengingat kerangka pemikiran diatas, dimana salah satu komponen belajar dan bermain adalah membaca, maka penulis berupaya mengembangkan kemampuan membaca bagi anak dalam pembelajaran yang harus mendapatkan perhatian yang lebih serius, karena ketika anak bisa membaca merupakan indikator bahwa anak akan mampu menelusuri, memahami dan mengeksplorasi rangkain huruf-huruf dalam suatu tulisan atau bacaan dan bahkan gambar sekalipun.

Pendidikan usia dini merupakan awal atau permulaan anak belajar membaca, dan umumnya anak sangat enggan membaca sesuatu yang bersifat abstrak. Kata Belajar dan Bermain, adalah kunci bagi penulis, agar anak-anak mampu membaca sambil bermain. Hal ini tentu memerlukan media atau sarana yang dapat

merangsang minat baca bagi anak-anak agar mampu membaca dalam permainan tersebut.

Kemampuan membaca pada anak dini akan berhasil dengan cara meningkatkan minat membaca dan menyediakan waktu untuk membaca. Dengan bersungguh-sungguh meluangkan waktu untuk membaca sekalipun hanya singkat akan membantu dalam menentukan perkembangan kemampuan membaca. Dan kemampuan membaca bisa dikatakan berhasil apabila memilih media atau bacaan yang baik dan diminati. Pun halnya dengan anak-anak, agar tidak menimbulkan kebosanan, perlu diupayakan media membaca yang dapat membuat anak tertarik untuk membaca serta memunculkan ketertarikan baru pada anak agar aktifitas pembelajaran di kelas dapat diekspresikan dan diikuti oleh anak dengan baik

Untuk mewujudkannya, tentu diperlukan adanya upaya dan usaha yang harus dilakukan secara bertahap. Karena membaca merupakan proses yang lebih rumit dibandingkan dengan proses komunikasi lisan. Oleh karena itu, penulis mengawalinya dengan membentuk kebiasaan dan kegemaran membaca di TK ANNUR Lemahabang melalui sarana yang penulis pilih, yaitu APE atau Alat Permainan Edukatif dengan tujuan bahwa anak-anak menjadi tertarik minat bacanya sejak dini, baik di lingkungan sekolah maupun keluarga. Alat Permainan Edukatif itu adalah Magnetic Alphabet, yakni sebuah alat pembelajaran modern yang cukup menyenangkan dan tentunya lebih meningkatkan hasil kemampuan membaca pada anak-anak.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengambil judul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Penggunaan Alat Permainan Edukatif Magnetic Alphabet pada Anak Kelompok A di TK ANNUR Lemahabang Kecamatan Lemahabang Kabupaten Karawang”

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pembelajaran, berbagai masalah yang kiranya cukup berpengaruh terhadap keberhasilan peserta anak didik dalam

memahami materi yang dijabarkan. Karenanya penulis mendiskusikannya dengan sesama guru dan diperoleh hasil identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kemampuan membaca dari anak didik di Kelompok A TK ANNUR sebelum melakukan kegiatan membaca melalui Alat Permainan Edukatif Magnetic Alphabet?
2. Bagaimana penggunaan Alat Permainan Edukatif Magnetic Alphabet dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak TK?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan membaca pada anak Kelompok A pada TK ANNUR setelah penggunaan Alat Permainan Edukatif Magnetic Alphabet?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dilakukannya penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan meningkatkan kemampuan membaca pada Anak Kelompok A di TK ANNUR.
2. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan alat permainan edukatif Magnetic Alphabet dapat meningkatkan kemampuan membaca pada Anak Kelompok A di TK ANNUR.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan penguasaan dalam membaca setelah diterapkan penggunaan alat permainan edukatif Magnetic Alphabet pada Anak Kelompok A di TK ANNUR.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Badru Zaman (2007:7.15) memaparkan bahwa terdapat beberapa fungsi penggunaan alat permainan edukatif, yaitu :

- a. Membantu dan mendukung proses pembelajaran anak TK agar lebih baik, menarik dan jelas.
- b. Mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak.

- c. Memberi kesempatan pada anak TK memperoleh pengetahuan baru dan memperkaya pengalamannya dengan berbagai alat permainan.
- d. Memberi kesempatan pada anak TK untuk mengenali lingkungan dan mengajarkan pada anak untuk mengetahui kekuatan dirinya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi anak
 - 1) Anak lebih termotivasi dan beraktifitas dalam belajar dan membaca serta menguasai banyak perbendaharaan kata.
 - 2) Agar anak senantiasa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan senang dan penuh semangat.
 - 3) Meningkatnya minat membaca pada anak sehingga mampu mengembangkan pengetahuan dan pemahaman membaca untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Bagi guru
 - 1) Memperoleh pengalaman dan wawasan dalam memilih atau menciptakan alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan minat membaca anak.
 - 2) Dapat memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran di kelas dengan cara meng-evaluasi kemampuan anak-anak melalui penggunaan alat permainan edukatif.
 - 3) Dapat memperbaiki sistem pembelajaran dengan penggunaan alat permainan edukatif yang menyenangkan bagi anak, dapat merubah minat membaca anak semakin kuat serta guru dapat mengembangkan profesionalisme keguruannya.
- c. Bagi Lembaga Sekolah Taman Kanak-Kanak
 - 1) Hasil penelitian diharapkan mampu membantu sekolah dalam rangka memperbaiki proses belajar mengajar dan mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat karena mutu atau SDM anak-anak dan gurunya lebih baik.

- 2) Memotivasi kepada guru-guru dan pihak sekolah untuk menerapkan metode yang bervariasi dalam pengajaran serta melengkapi fasilitas sarana dan prasarana sesuai kebutuhan demi tuntutan zaman.

E. ASUMSI PENELITIAN

Arah atau tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi dan memahami makna bacaan atau membaca secara intensif. Namun mengingat keterbatasan waktu dan biaya, maka penulis melakukan asumsi dan pembatasan masalah, dengan tujuan penelitian lebih efisien dan spesifik. Pembatasan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada jam pelajaran dan kegiatan dimasukkan dalam Rancangan Kegiatan Harian (RKH)
2. Metode penelitian menggunakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) pada anak kelompok A di TK ANNUR Lemahabang Kecamatan Lemahabang Karawang.

Penelitian menggunakan asumsi-asumsi, diantaranya adalah :

- a. Anak dapat mengikuti dan memahami permainan magnetic alphabet
- b. Anak memiliki minat membaca dengan permainan magnetic alphabet.
- c. Anak merasa senang dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan permainan magnetic alphabet.

F. STRUKTUR ORGANISASI SKRIPSI

Bab I Pendahuluan terdiri dari : 1) Latar Belakang Masalah, 2) Rumusan Masalah, 3) Tujuan Penelitian, 4) Manfaat Penelitian (Manfaat Teoritis, Manfaat Praktis), 5) Asumsi Penelitian, 6) Struktur Organisasi Skripsi.

Bab II Kajian Pustaka terdiri dari : 1) Hakikat Anak Usia Dini, 2) Konsep Kemampuan Berbahasa, 3) Konsep Kemampuan Membaca (Pengertian Membaca, Tujuan Membaca, Aspek-aspek Membaca, Macam-macam Membaca, Prinsip-

prinsip Membaca, Komponen Membaca, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca, Alat Permainan Edukatif, Magnetic Alphabet.

Bab III Metodologi Penelitian terdiri dari : 1) Metode dan Desain Penelitian, 2) Lokasi Subyek Penelitian, 3) Teknik Pengumpulan Data, Observasi, Catatan Lapangan, Studi Dokumentasi, 4) Instrumen Penelitian, 5) Prosedur Penelitian, Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan atau Observasi, Refleksi, 6) Definisi Operasional.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan terdiri dari : 1) Deskripsi Umum, Lokasi dan Subyek Penelitian, 2) Hasil Penelitian, 3) Pembahasan Hasil Penelitian, Kondisi Obyektif Kemampuan Membaca Anak di Kelompok A TK ANNUR, Implementasi Penggunaan Alat Permainan Edukatif Magnetic Alphabet dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Anak TK ANNUR, Peningkatan Kemampuan Membaca pada Anak TK ANNUR setelah Penggunaan Alat Permainan Edukatif Magnetic Alphabet.

Bab V Simpulan dan Rekomendasi terdiri dari, Simpulan, Rekomendasi.